PENGARUH MODEL TIME TOKEN DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MASA PEMERINTAHAN RAJA-RAJA DALAM SUB TEMA PERJUANGAN PARA PAHLAWAN KELAS IV SDN I KARANGTURI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

ANJARWATI KUSUMA DEWI
NPM: 11.1.01.10.0021

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Karya Ilmiah Oleh :

ANJARWATI KUSUMA DEWI
NPM : 11.1.01.10.0021

Judul :

PENGARUH MODEL TIME TOKEN DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MASA PEMERINTAHAN RAJA-RAJA DALAM SUB TEMA PERJUANGAN PARA PAHLAWAN KELAS IV SDN I KARANGTURI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui
Tanggal: 10 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Yatmin, M.Pd	Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
NIDN. 0709076301	NIDN. 0717076301

Skripsi oleh:

ANJARWATI KUSUMA DEWI
NPM: 11.1.01.10.0021

Judul:

PENGARUH MODEL TIME TOKEN DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MASA PEMERINTAHAN RAJA-RAJA DALAM SUB TEMA PERJUANGAN PARA PAHLAWAN KELAS IV SDN I KARANGTURI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Yatmin, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL TIME TOKEN DENGAN MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MASA PEMERINTAHAN RAJA-RAJA DALAM SUB TEMA PERJUANGAN PARA PAHLAWAN KELAS IV SDN I KARANGTURI TAHUN AJARAN 2014/2015

Anjarwati Kusuma Dewi
Jurusan PGSD, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Email: anjardwathi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja sebelum penerapan model time token dengan media visual pada siswa kelas IV SDN 1 Karangturi Tahun Ajaran 2014/2015. (2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja setelah penerapan model time token dengan media visual pada siswa kelas IV SDN 1 Karangturi Tahun Ajaran 2014/2015. (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan model time token dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja pada siswa kelas IV SDN 1 Karangturi Tahun Ajaran 2014/2015.

Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 1 Karangturi dengan jumlah 154 orang siswa. Sampel penelitian ditetapkan pada siswa kelas IV SDN 1 Karangturi yang terdiri dari 25 siswa. Validitas dihitung dengan menggunakan SPSS 20 for windows. Data dianalisis dengan uji t berdasarkan taraf signifikan 5%. Hasil angka sig. (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 (0.000 <0.05) dengan demikian Ho ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model time token dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja dalam subtema perjuangan para pahlawan pada siswa kelas IV SDN 1 Karangturi Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : *Time Token, Media Visual, Masa Pemerintahan Raja-raja*

Abstract

This study aims to determine (1) How is the ability to describe the reign of the kings before the application of the model time token with the visual media at the fourth grade students at SDN 1 Karangturi the academic year 2014/2015. (2) How is the ability to describe the reign of kings after the application of the model time token with the visual media at the fourth grade students at SDN 1 Karangturi the academic year 2014/2015. (3) Is there any significant effect of the application of the model time token with visual media to describe the ability of the reign of kings on fourth grade students at SDN 1 Karangturi the academic year 2014/2015.

The study population was students at SDN 1 Karangturi the number of 154 students. The research sample was set at the fourth grade students at SDN 1 Karangturi consisting of 25 students. Validity calculated using SPSS 20 for windows. Data were analyzed by t test based on significance level of 5%. Results sig figures (2-tailed) 0.000 is smaller than 0.05 (0.000<0.05), therefore Ho is rejected, it can be concluded that there is the influence of the model time token with visual media in the ability to describe the reign of the kings in subtema struggle of the hero in grade IV SDN 1 Karangturi academic year 2014/2015.

Keywords: Time Token, Visual Media, The Reign of Kings

A. Pendahuluan

Upaya memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan kemampuan belajar peserta didik yang terjadi disekolah merupakan tanggung jawab seorang guru. Kurangnya potensi guru maka menyebabkan pelaksanan mengajar menjadi kurang lancar yang berimplikasi pada siswa tidak senang pelajaran, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan prestasi dalam belajarnya menurun. Saat ini para pendidik banyak ditawari dengan banyak aneka model dan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan langkah-langkah sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model yang mampu mendorong, menginspirasi siswa untuk mampu memahami, menerapkan, mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran, serta memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Karena siswa dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari, selalu menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya. Guru harus mampu mengubah model pembelajaran konvensional, yang cenderung lebih mengutamakan ceramah dan lebih berpusat pada guru daripada ke siswa.

Guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu yang dimilikinya, melainkan membantu siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Maksudnya adalah proses yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran di kelas siswa aktif dan bersungguh sungguh, sehingga proses belajar yang dialami siswa lebih bermakna. Dan guru juga harus lebih banyak berinteraksi dengan siswa sehingga dapat mengetahui karakteristik siswa dan sejauh mana kemampuan serta pola pikir yang mereka miliki. Pada proses pembelajaran mata pelajaran IPS di SD guru memiliki kewajiban supaya siswa dalam belajar memiliki kecakapan berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pada kenyataannya masih ada siswa yang hasil rata-rata nilai IPS pada ulangan harian masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh guru, khususnya dalam materi mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila

siswa mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran didalam kelas dipengaruhi oleh guru yang mengajar. Karena guru adalah pemegang kunci dalam pengembangan daya kreatifitas anak, maka dari itu guru juga harus lebih kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membuat siswa merasa termotivasi, mampu menjadi fasilitator, serta mampu membuat siswa mengeksplorasi segala pemikirannya.

Dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan kelas akan sangat membantu guru untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan dan siswa diharapkan lebih mampu memahami materi serta mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran harus mampu melibatkan siswa aktif dan tidak merasa jenuh dalam proses belajar. Salah satu contoh model pembelajaran yang demokratis disekolah adalah model *time token*. Proses pembelajaran demokratis adalah proses belajar yang menempatkan siswa sebagai subyek belajar. Siswa harus mengalami perubahan kearah yang lebih positif. Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain siswa selalu dilibatkan secara aktif, guru memiliki peran untuk dapat mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui. Penerapan pembelajaran dengan model *time token* dengan media visual akan mampu memaksimalkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang "Pengaruh model *time token* dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja dalam sub tema perjuangan para pahlawan kelas IV SDN I Karangturi tahun ajaran 2014/2015".

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah desain *One Group Pretest-Postest* (desain satu kelompok *pretest postest*) dimana desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian yang diberikan soal *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan soal *postest* (setelah diberi perlakuan), seperti tabel design penelitian dibawah ini:

O1: (pretest)	X: Perlakuan	O2: (postest)

Tabel 3.2. Design Penelitian

Keterangan :

O1: Memberikan *pre test* dan kemudian dilakukan koreksi atau *scoring* untuk memperoleh hasil dari masing-masing siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *time token* dengan media visual.

X: Memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dengan media visual kepada siswa.

O2: Memberikan *post test* dan kemudian dilakukan koreksi atau *scoring* untuk memperoleh hasil dari masing-masing siswa setelah menggunakan model pembelajaran *time token* dengan media visual kepada siswa.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena bersifat lebih terukur dan rasional untuk mengukur populasi dan sampel. Sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, apabila populasi terlalu luas peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di SD Negeri I Karangturi Kec. Munjungan, dengan sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas IV sebagai kelas yang diberi perlakuan. Keseluruhan pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu enam bulan, di mulai pada bulan Desember 2014 dan akan berakhir pada bulan Mei 2015.

Dalam penelitian ini populasi yang dihadirkan peneliti adalah seluruh siswa SDN I Karangturi dengan jumlah sebanyak 154 siswa. Karena peneliti menggunakan satu kelas eksperimen, maka sampel yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Karangturi yang berjumlah 25 siswa.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan berupa perangkat pembelajaran (silabus dan rpp) dan tes tertulis untuk *pre test* dan *post test* dengan 20 soal uraian.

Langkah-langkah validasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat tes yang akan digunakan untuk *pre test* dan *post test* dengan butir soal yang berjumlah 20 soal
- Instrumen penelitian tersebut kemudian divalidasi kepada tim ahli (validasi teoritik)
- Instrumen penelitian yang telah divalidasi oleh tim ahli tersebut, kemudian diuji cobakan diluar objek penelitian
- Peneliti memperoleh data dari hasil uji coba diluar objek penelitian, kemudian peneliti memvalidasi dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows.*

Pengujian hipotesis yang ditetapkan dalam suatu penelitian pasti melibatkan pengumpulan data, Berikut adalah langkah yang digunakan oleh peneliti:

- Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat tes yang diunakan untuk *pre test* dan *post test*.
- Perangkat pembelajaran yang telah disusun disesuaikan dengan judul skripsi yaitu tentang pengaruh penggunaan model *time token* dengan media visual (gambar).
- Tes yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebelum peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas yang menjadi objek penelitian (*pre test*) dan setelah peneliti memberikan perlakuan terhadap kelas yang menjadi objek penelitian (*post test*)
- Instrumen penelitian divalidasi secara teori dan empirik
- Peneliti melakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja sebelum menggunakan model time token dengan media visual (gambar).
- Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran
- Setelah diberi perlakuan peneliti memberikan soal *post test* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja menggunakan model time token dengan media visual (gambar).
- Peneliti membandingkan nilai rata-rata hasil tes *pre test* dan *post test*.

Pada penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus uji t atau *t-test*. Semua analisis statistik menggunakan program *SPSS 20 for windows*, analisis statistik ini juga digunakan untuk mengetahui perbandingan hasil antara *pre test* dan *post test*. Peneliti juga menghitung *mean, median, modes, sum, minimum, maximum,* dan menggunakan histogram dalam aplikasi *SPSS 20 for windows*.

C. Hasil dan Pembahasan

Nilai penguasaan materi diperoleh dari hasil tes siswa yang dilakukan dengan menggunakan *pre test* dan *post test.* Soal tes yang digunakan *pre test* dan *post test* sama dan teknik skoring sesuai dengan dengan yang terdapat dalam bab sebelumnya. Data hasil *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1. Hasil Nilai *Pre Test*

Statistics		
Nilai		
N	Valid	25
	Missing	0

Mean	75,48
Median	81,00
Mode	71
Std. Deviation	16,641
Minimum	33
Maximum	93
Sum	1887

Gambar 4.1 Grafik Hasil Nilai *Pre test*

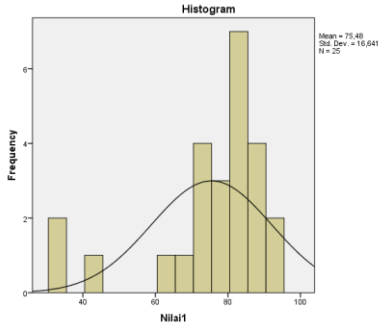

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 33 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 orang. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 93 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 2 orang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja sebelum menggunakan model pembelajaran time token dengan media visual adalah 75.48, mode 71, median 81, sum 1887, dan standart deviasi 16.641.

Tabel 4.2. Hasil Nilai *Post Test*

Statistics		
Nilai		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		89,36
Median		91,00
Mode		100
Std. Deviation		10,311
Minimum		66
Maximum		100
Sum		2234

Gambar 4.2 Grafik Hasil Nilai *Post test*

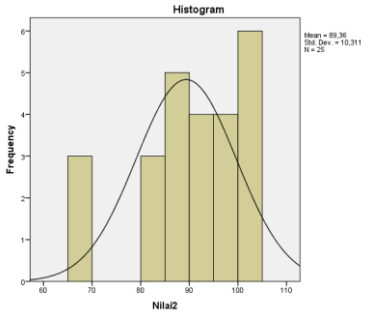

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 66 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 orang. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 100 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 6 orang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar materi mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja setelah menggunakan model pembelajaran *time token* dengan media visual adalah 89.36, mode 100, median 91,

sum 2234, dan standart deviasi 10.311, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Tabel 4.5 Hasil Uji-t dengan *Paired Samples Test*

t-hitung	Df	*Sig. (2 tailed)*
-9,020	24	0.000

Dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan *paired samples test* menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh df 24 dan *sig. (2 tailed)* 0,000. Karena *sig. (2 tailed)* = 0.000 < taraf signifikansi 0.05 maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja sesudah menggunakan model *time token* dengan media visual dan ada pengaruh penggunaan model *time token* dengan media visual pada peningkatan kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja dilihat dari hasil belajar siswa. Sehingga menolak hipotesis nol atau nihil yaitu tidak ada pengaruh penggunaan model *time token* dengan media visual pada kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja dalam subtema perjuangan para pahlawan siswa kelas IV SDN I Karangturi tahun 2014/2015.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh penggunaan model *time token* dengan media visual pada kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja dalam subtema perjuangan para pahlawan siswa kelas IV SDN I Karangturi Tahun 2014-2015" dan "Ada pengaruh penggunaan model *time token* dengan media visual terhadap peningkatan kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja pada siswa kelas IV SDN I Karangturi 2014-2015. Sehingga menolak hipotesis nol atau nihil yaitu " Tidak ada pengaruh penggunaan model time token dengan media visual pada kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja dalam subtema perjuangan para pahlawan siswa kelas IV SDN I Karangturi Tahun 2014-2015".

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan model *time token* dengan media visual pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SDN I Karangturi dan selanjutnya dilakukan analisis data, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

Perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* menunjukkan nilai rata-rata *post test* atau sesudah menggunakan model *time token* dengan media visual lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pre test* atau sebelum menggunakan model *time token* dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja pada siswa kelas IV SDN I Karangturi. Sehingga dapat disimpulkan menerima hipotesis alternatif "Ada pengaruh penggunaan model *time token* dengan media visual pada kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja dalam subtema perjuangan para pahlawan siswa kelas IV SDN I Karangturi tahun 2014-2015".

Perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* menunjukkan nilai rata-rata *pre test* atau sebelum menggunakan model *time token* dengan media visual lebih rendah daripada nilai rata-rata *post test* atau sesudah menggunakan model *time token* dengan media visual terhadap kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja pada siswa kelas IV SDN I Karangturi. Sehingga dapat disimpulkan menolak hipotesis nihil atau nol "Tidak ada pengaruh penggunaan model *time token* dengan media visual pada kemampuan mendeskripsikan masa pemerintahan raja-raja dalam subtema perjuangan para pahlawan siswa kelas IV SDN I Karangturi tahun 2014-2015".

E. Daftar Pustaka

Ahmadi, Khoiru Iif. 2014. Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.

Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Referensi.

Sapriya, dkk. 2007. Pengembangan Pendidikan IPS di SD. Bandung: UPI Press

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supriatna, Nana, dkk. 2007. Pendidikan IPS di SD. Bandung: UPI Press

Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2013. Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.